DOKUMENTASI

SUARA PEMBARUAN

Harian : Suara Pembaruan
Alamat : Jl. Dewi Sartika 136 D
Cawang - Jakarta 13630

Tanggal : 05 11 98

Pangab Sesalkan TGPF

■ Pertemuan di Markas Kostrad tidak Menyangkut Makar

5.11.98

JAKARTA (Media): Menhankam/ Pangab Jenderal TNI Wiranto mengatakan Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) hanya bertugas mencari fakta yang berkembang dalam masyarakat mengenai kasus kerusuhan 13-15 Mei 1998, tapi telah berkembang dengan melakukan analisis atas kasus tersebut.

Jenderal Wiranto menegaskan hal itu kemarin di Jakarta sebelum berlangsung Sidang Kabinet Terbatas bidang Ekuin di Bina Graha berkaitan dengan temuan akhir TGPF. Sebelumnya Ketua TGPF Marzuki Darusman mengimbau pemerintah agar menyelidiki pertemuan di Markas Kostrad pada 14 Mei 1998 untuk mengetahui, mengungkapkan, dan memastikan keterlibatan Letjen TNI Prabowo Subianto dalam kasus kerusuhan 13-15 Mei 1998 itu.

Menurut Pangab, TGPF dibuat dengan keputusan menteri dengan tugas mencari fakta secara gabungan. Tapi tugas itu sekarang ternyata sudah berkembang menjadi menganalisis.

''Saya ingatkan, ini bukan investigasi. Tim hanya mencari fakta yang berkembang di masyarakat dari temuan, testimoni dan fakta yang kemudian disampaikan kepada departemen yang menandatangani keputusan bersama itu,'' ujarnya.

Dikatakan, sesuai tujuan pembentukan TGPF, masing-masing departemen akan menampung fakta itu kemudian mengolahnya. Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti akan ditindaklanjuti.

Ditanya apakah TGPF menyimpang dari ketetapan, Wiranto menyatakan terserah dari bagaimana menganalisisnya. ''Kalau analisis itu merupakan investigasi, maka hal itu menyimpang,'' jelasnya.

Mengenai pertemuan 14 Mei di Makostrad, dia mengatakan sudah dimonitor dan diteliti. Berdasarkan laporan yang diterimanya, Pangab mengatakan pertemuan itu biasa saja.

''Setiap pimpinan di mana pun bertugas butuh informasi yang baik dari lingkungan dalam maupun luar. Pertemuan itu sudah diteliti sebelum TGPF memberi data. Pertemuan itu tidak menyangkut masalah makar dan tidak menyangkut masalah kriminalitas,'' tegas Wiranto.

Pada kesempatan terpisah Wakil Ketua F-KP bidang Polkam Abu Hasan Sazili mengatakan pemerintah perlu menindaklanjuti temuan TGPF itu sesuai aturan hukum yang berlaku.

Ketua F-PP DPR RI Zarkasih Nur menambahkan hasil temuan TGPF itu merupakan titik terang dalam menuntaskan kasus kerusuhan Mei lalu. Tetapi mengenai tuntasnya permasalahan tersebut, kata Zarkasih, sangat tergantung kepada ABRI dan pemerintah.

Prabowo serius

Pada kesempatan terpisah Fahmi Idris (Menaker) mengaku hadir pada pertemuan di Makostrad pada 14 Mei itu atas undangan Kodam Jaya. Fahmi memperkirakan dia diundang sebagai unsur Golkar.

Dia menceritakan rapat dimulai sekitar pukul 20.00 WIB dan berlangsung sekitar 2,5 jam. Yang dibicarakan adalah masalah operasi ABRI yang dinilai kurang intensif saat itu.

Peserta rapat, menurut Fahmi, memberikan usulan untuk mencari jalan agar masyarakat tidak takut atas peristiwa yang terjadi.

Sebelumnya dalam wawancara dengan 'Radio Trijaya' pada acara *Jakarta First Channel* Fahmi Idris mengatakan mereka yang hadir pada pertemuan itu selain menanyakan perkembangan juga mengusulkan tindakan pengamanan lebih lanjut.

''Prabowo menunjukkan keseriusan menerima masukan dari pihak yang datang pada pertemuan itu,'' katanya.

Sedangkan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ali Yafie meragukan hasil temuan TGPF karena tidak disertai bukti yang cukup kuat.

''Oleh karena itu saya usulkan agar segera dibentuk tim pencari fakta baru, karena hasil TGPF sekarang ini tidak memadai,'' ujar Ali Yafie di sela-sela acara Kongres Umat Islam di Jakarta, kemarin.

(Rid/Awi/SA/Pbu/Ar/Wdh/P-1)

Yang Hadir di Makostrad 14 Mei 1998

(Berikut 16 orang dari sekitar 30-an yang hadir dalam pertemuan di Makostrad, 14 Mei 1998).

Letjen Prabowo Subianto
Mayjen Kiflan Zein
Mayjen Muhdi PR
Mayjen Sjafrie Syamsoedin
Brigjen Adityawarman
Fahmi Idris
Hashim Djojohadikusumo
Adnan Buyung Nasution
WS Rendra
Setiawan Djody
Bambang Widjojanto
Hotma Sitompul
Ruhut Sitompul
Fadli Zon
Iqbal Assegaf
Dien Syamsuddin